

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL,
PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA,
PENGAKUAN PROFESIONAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI SEORANG
AKUNTAN PUBLIK.**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Islam Sultan Agung Semarang)

SKRIPSI



**Disusun oleh:
Putri Asmira Wandari
31402000122**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2024

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL,
PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA,
PENGAKUAN PROFESIONAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI SEORANG
AKUNTAN PUBLIK.**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Islam Sultan Agung Semarang)

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi S1 Akuntansi



Di Susun Oleh :

Putri Asmira Wandari

31402000122

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL,
PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA,
PENGAKUAN PROFESIONAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI SEORANG
AKUNTAN PUBLIK.**

Disusun Oleh
Putri Asmira Wandari
31402000122

Telah disetujui oleh dosen pembimbing, dan selanjutnya dapat diajukan
kehadapan sidang panitia ujian Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 26 Maret 2024
Pembimbing,



Provita Wijayanti, SE., M.Si., Ak, CA
NIDN. 0611088011

UNISSOLA
جامعة سلطان أبوبوع الإسلامية

**PENGARUH LINGKUNGAN KERJA, NILAI-NILAI SOSIAL,
PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA,
PENGAKUAN PROFESIONAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN KARIR MENJADI SEORANG
AKUNTAN PUBLIK.**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas

Islam Sultan Agung Semarang)

Disusun Oleh

Putri Asmira Wandari

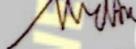
31402000122

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 28 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji

Penguji 3/5/2024


Drs. Osmad Muthaher, M.Si
NIDN. 0711046401

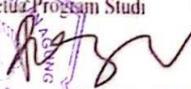
Penguji 2/5/24


Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si, Ak
NIDN. 0612078902

Pembimbing 3/5/24


Provita Wijayanti, SE., M.Si., Ak, CA
NIDN. 0611088011

Skripsi ini telah disetujui sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Tanggal 28 Maret 2024


Ketua Program Studi 3/5/24
Provita Wijayanti, SE., Msi., Ak, CA
NIDN. 0611088011

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan program studi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan, dan dapat terwujud berkat adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulistyono, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bu Provita Wijayanti, SE., M.Si., Ak, CA selaku ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, pengetahuan serta motivasi sehingga pra skripsi ini dapat terlaksanakan dengan baik.
3. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staff Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah mendidik dengan sabar serta memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

4. Orang tua saya Hj. Abu Hurairah Abdurrahman dan Hjh. Sri Kurnia Wati yang selalu mendoakan dan selalu Ikhlas dalam membantu penulis supaya lancar baik dukungan financial maupun non financial dalam penulisan skripsi. Terimakasih atas semua yang telah engkau berikan, semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka.
5. Sahabat sekaligus Teman-teman saya yang selalu memberikan semangat agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas bantuan yang diberikan.
6. Saya sendiri yang sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi yang terbaik, akan tetapi yang sempurna hanya milik Allah semata.
7. Semua pihak yang telah membantu dan mendoakan serta berperan aktif dalam penyusunan Skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
8. Vinzensius Alexsander Banobe terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Yang menemani, meluangkan waktu, tenaga, pikiran ataupun materi kepada saya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana serta banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki penyusunan skripsi ini.

Semoga semua pihak tersebut di atas mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan, masyarakat serta bangsa dan negara. Aamiin.

Atas perhatian dari segala pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Semarang, 28 Maret 2024



PUTRI ASMIRA WANDARI



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
Bab I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Pengharapan.....	8
2.2 Akuntan Publik.....	9
2.2.1 Pengertian Karir	10
2.3 Lingkungan Kerja.....	11

2.4 Nilai-Nilai Sosial.....	12
2.5 Penghargaan Finansial.....	12
2.6 Pertimbangan Pasar Kerja	13
2.7 Pengakuan Profesional	13
2.8 Penelitian Terdahulu	14
2.9 Pengembangan Hipotesis	24
2.9.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.	25
2.9.2 Pengaruh Nilai-nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.	25
2.9.3 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.....	26
2.9.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.....	27
2.9.5 Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.....	28
2.10 Kerangka Penelitian	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30

3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Variabel dan Indikator	30
3.2.1 Variabel Dependen (Y).....	30
3.2.2 Variabel Independen (X)	31
3.3.1 Populasi	32
3.3.2 Sampel	33
3.4 Sumber dan Jenis Data	34
3.5 Metode Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Uji Kualitas Data	35
3.6.2 Statik Deskriptif	36
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	36
3.7 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R ²)	37
3.8 Analisis Regresi Linier Berganda	38
3.9 Uji Hipotesis.....	39
3.9.1 Uji F	39
3.9.2 Uji t	39
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40

4.1.2 Deskripsi Responden.....	41
4.2 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Kuesioner....	43
4.2.1 Akuntan Publik.....	44
4.3 Hasil Analisis Data.....	50
4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif	50
4.3.2 Uji Kualitas Data.....	54
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.4.1 Uji Normalitas.....	56
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	57
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	58
4.5 Uji Koefisiensi Determinasi.....	59
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
4.7 Uji Hipotesis.....	61
4.7.1 Uji F.....	61
4.7.2 Uji t.....	62
4.8 Pembahasan.....	65
4.8.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.....	65
4.8.2 Pengaruh Nilai-nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.....	66

4.8.3 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.....	67
4.8.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.....	67
4.8.5 Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Keterbatasan Penelitian	70
5.3 Kelemahan Penelitian.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.....	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	58
Gambar 4. 2 Uji Heterokedasitas	59



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Operasional Variabel (Y).....	30
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel	31
Tabel 4. 1 Hasil Distribusi Penelitian.....	41
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia.....	42
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Jenis Semester	43
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	43
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Tingkat Nilai	43
Tabel 4. 6 Pengukuran Skala Likert.....	44
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Akuntan Publik	45
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Lingkungan Kerja.....	46
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Nilai-nilai Sosial	47
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Penghargaan Finansial ..	48
Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pertimbangan Pasar Kerja	49
Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pengakuan Profesional..	50
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Statis Deskriptif.....	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4. 18 Analisis Regresi Linear Berganda	60

Tabel 4. 19 Hasil Uji F.....	62
Tabel 4. 20 Uji t	63



DAFTAR LAMPIRAN

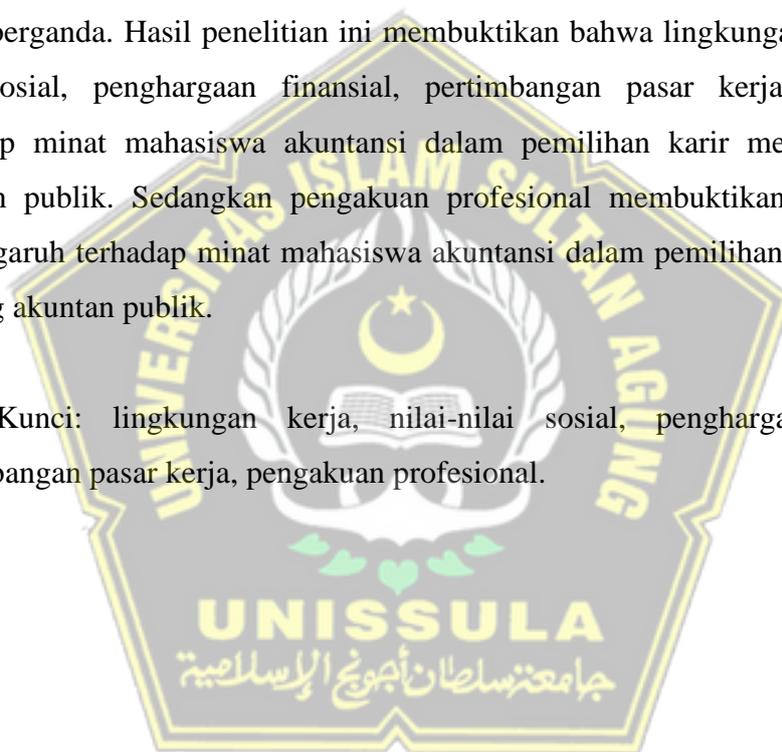
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	77
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	80
Lampiran 3 Uji Kualitas Data Validitas Dan Reabilitas.....	96
Lampiran 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	102
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	102
Lampiran 6 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	104
Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	105
Lampiran 8 Uji Hipotesis.....	105



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini memiliki 90 responden mahasiswa akuntansi UNISSULA. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Sedangkan pengakuan profesional membuktikan bahwa tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik.

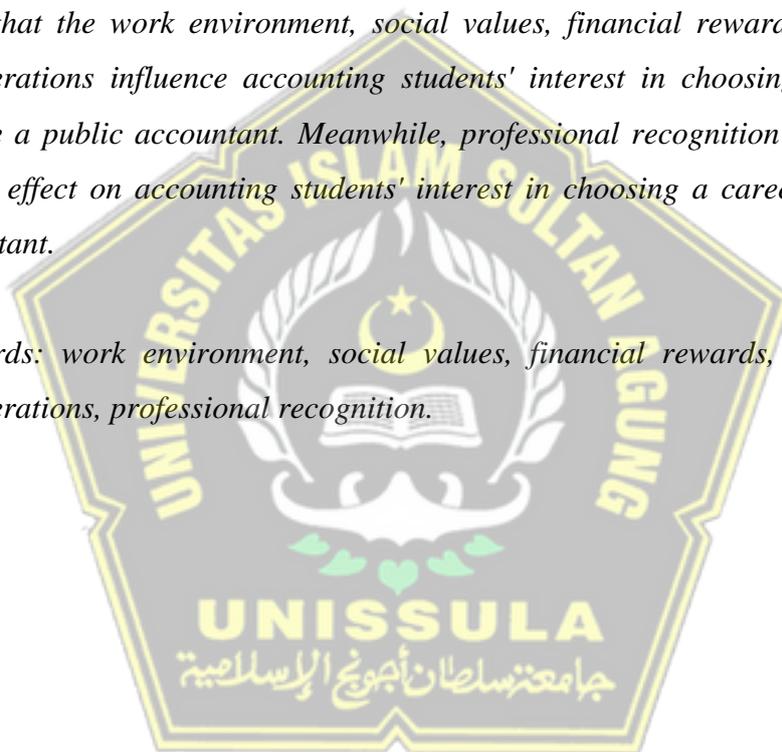
Kata Kunci: lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional.



ABSTRACT

This research aims to determine the influence of the work environment, social values, financial rewards, job market considerations, professional recognition on accounting students' interest in choosing a career to become a public accountant. The sampling method in this research uses the Purposive Sampling method, namely random sampling from a predetermined population. In this study there were 90 respondents from UNISSULA accounting students. This research uses multiple linear regression analysis. The results of this research prove that the work environment, social values, financial rewards, job market considerations influence accounting students' interest in choosing a career to become a public accountant. Meanwhile, professional recognition proves that it has no effect on accounting students' interest in choosing a career as a public accountant.

Keywords: work environment, social values, financial rewards, labor market considerations, professional recognition.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, mahasiswa dituntut untuk menjadi lulusan sarjana yang berkualitas, kompeten, dan memiliki keterampilan yang baik agar dapat berhasil di dunia kerja. Keterampilan yang dibutuhkan tergantung pada bidang karir yang dipilih, terutama dalam bidang akuntansi. Peran profesi akuntan sangat vital dalam dunia bisnis. Profesi ini menuntut akuntan untuk memiliki keahlian dan bertindak secara profesional sesuai dengan etika audit. Menurut Harris dan Djarum (2011), profesi akuntan bukan hanya sekadar pekerjaan, tetapi juga mengharuskan standar kualitas, kode etik, dan menjaga integritas serta hubungan yang baik dengan masyarakat sekitarnya (Sihombing & Budiarta, 2020). Dengan semakin berkembangnya dunia bisnis, permintaan akan jasa akuntan publik atau auditor juga meningkat. Oleh karena itu, sistem pendidikan perlu ditingkatkan agar menghasilkan lulusan yang siap terjun ke dunia kerja, khususnya di bidang akuntansi. Akuntan publik menyediakan berbagai layanan profesional seperti konsultasi pajak, manajemen, penyusunan laporan keuangan, dan pengaturan sistem akuntansi kepada masyarakat umum, terutama fokus pada laporan keuangan yang disiapkan oleh klien. Laporan keuangan ini memberikan informasi tentang kinerja perusahaan yang sangat dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal untuk pengambilan keputusan. Meskipun pentingnya, integritas dan objektivitas akuntan publik saat ini telah dipertanyakan oleh para pemangku kepentingan atas laporan keuangan yang disajikan. Banyaknya kesalahan

keuangan yang terjadi, baik di dalam maupun di luar negeri, sangat mempengaruhi kepercayaan pengguna laporan keuangan terhadap profesi akuntan publik (Budiandru, 2021). Kesalahan dalam akuntansi sering dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan penampilan keuangan perusahaan, sehingga saham perusahaan terlihat menarik bagi investor (Rizki, 2020).

Laporan keuangan adalah sumber informasi penting yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dan memiliki dampak yang signifikan pada keputusan investasi para investor. Laporan keuangan yang berkualitas akan mencerminkan manajemen perusahaan yang patuh terhadap regulasi yang berlaku, seperti standar akuntansi keuangan (SAK), dan mampu membangun kepercayaan tinggi dari pengguna dan masyarakat umum (Sari & Rahmi, 2021). Seorang auditor tidak memiliki kepentingan atau tanggung jawab terhadap konten laporan keuangan itu sendiri. Namun, auditor bertanggung jawab atas opini audit yang diberikan kepada perusahaan mengenai kewajaran isi laporan keuangan, dengan tujuan meningkatkan keandalan isi laporan keuangan perusahaan sesuai dengan standar audit yang telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Oleh karena itu, auditor menggunakan prosedur audit yang telah ditetapkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) (Permatasari & Astuti, 2019).

Dalam memilih karir, mahasiswa akuntansi memiliki empat opsi pekerjaan yang umum, yaitu akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik. Bagi mahasiswa akuntansi, merencanakan karir yang sukses memerlukan pengetahuan yang memadai serta pemahaman yang mendalam

mengenai berbagai pilihan karir yang tersedia dalam bidang ini. Dalam penelitian ini, minat terhadap karir sebagai akuntan publik terbukti tinggi, sebagaimana terlihat dari keberadaan program pendidikan setara S1 di bidang tersebut. Seorang sarjana akuntansi yang merencanakan karirnya akan mempertimbangkan berbagai faktor yang mungkin memengaruhi pilihan profesi mereka. Pilihan karir haruslah sesuai dengan minat individu. Dalam penelitian ini, beberapa faktor yang mempengaruhi minat terhadap suatu karir telah diteliti, termasuk lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional.

Lingkungan Kerja merupakan sesuatu yang terdapat pada lingkungannya yang bisa mempengaruhi diri sendiri dalam menjalankan tugas. Karakter yang keras dan komitmen dibutuhkan oleh seseorang agar mencapai suatu deadline tepat waktu dengan menguasai lingkungan kerjanya yang nyaman dan tenang dalam bekerja (Alamsyah et al., 2020).

Nilai-nilai sosial merujuk pada kemampuan seseorang dalam bergaul di tengah masyarakat, yang dilihat dari perspektif orang-orang di sekitarnya. Menurut Murdiawati (2020), hal ini berkaitan dengan bagaimana pandangan kelompok atau individu dalam masyarakat menilai aspek-aspek sosial yang penting. Faktor nilai-nilai sosial memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih karir sebagai seorang akuntan (Rumapea, 2022).

Penghargaan Finansial merupakan semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan (Asmoro et al., 2016).

Pertimbangan Pasar Kerja merupakan tersedianya lapangan kerja dengan membuka lowongan pekerjaan (loker). Pertimbangan pasar kerja meliputi kesempatan untuk berkembang, kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan (Dippa et al., 2020).

Pengakuan Profesional adalah harapan seseorang Ketika seseorang menjadi akuntan publik, ia berharap mendapatkan pengakuan prestasi. Pengakuan professional mencakup suatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan (Asmoro et al., 2016).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.**

1.2 Rumusan Masalah

Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional memiliki hasil yang tidak konsisten. Berdasarkan permasalahan penelitian ini untuk mengukur pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik yang diukur dengan menggunakan analisis kuantitatif. Maka penjelasan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti diantaranya:

1. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik?

2. Apakah Nilai-Nilai Sosial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik?
3. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik?
4. Apakah Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik?
5. Apakah Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan dapat bukti empiris mengenai hal-hal berikut:

1. Untuk menguji pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik
2. Untuk menguji pengaruh Nilai-Nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.
3. Untuk menguji pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

4. Untuk menguji pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.
5. Untuk menguji pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang terbagi dalam 2 kategori yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan kontribusi bahwa Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pertimbangann Pasar Kerja, Pengakuan Profesional pada Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengukur pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pertimbangann Pasar Kerja, Pengakuan Profesional pada Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya secara lebih kompetitif.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penelitian terkait pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik .

2. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan hasilnya akan memberikan informasi dan gambaran tentang pengaruh Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik dapat menambah wawasan bagi mahasiswa yang membutuhkan, selain itu juga penelitian ini diharapkan dapat mengukur Kualitas karir mahasiswa dalam minat pemilihan karir agar menjadi seorang akuntan, memberikan gambaran yang objektif mengenai Kualitas minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik sehingga mahasiswa mengetahui kualitas kemampuan diri dalam mengembangkan karirnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Pengharapan

Teori pengharapan menurut Victor H. Vroom menyatakan bahwa motivasi merupakan hasil dari harapan individu untuk mencapai tujuan dan menerima hasil yang diinginkan. Teori motivasi ini menyatakan bahwa individu akan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk mencapai tujuan yang dianggap berharga, dan mereka percaya bahwa upaya mereka akan membantu mereka mencapai tujuan tersebut (Ayu & Surya, 2020).

Teori pengharapan menjelaskan bahwa karyawan akan bekerja dengan baik jika karyawan tersebut menyakini bahwa usahannya dalam bekerja tersebut akan menghasilkan penilaian kinerja yang baik yang berakhir mendapatkan imbalan dari organisasi berupa bonus, kenaikan pangkat, dan promosi, oleh karena itu teori ini berfokus pada tiga hubungan yaitu:

1. Hubungan Upaya kinerja. Profitabilitas yang dipersepsikan oleh individu yang mengeluarkan sejumlah Upaya tertentu itu akan mendorong kinerja.
2. Hubungan kinerja imbalan. Sampai sejauh mana individu itu menyakini bahwa berkinerja pada Tingkat tertentu akan mendorong tercapainya kinerja yang diinginkan.
3. Hubungan imbalan sasaran pribadi. Sampai sejauh mana imbalan-imbalan organisasi memenuhi sasaran atau kebutuhan pribadi individu serta potensi daya Tarik imbalan tersebut bagi individu tersebut.

Menurut Robbins (2011) dalam (Ratha & Ramantha, 2015). pengharapan akan mempengaruhi sikap seseorang, dan sikap tersebut terbentuk dari tiga komponen yaitu:

1. *Cognitive component* merupakan keyakinan dari informasi yang dimiliki seseorang yang akan mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani.
2. *Emotional component* merupakan perasaan yang bersifat emosi yang dimiliki oleh seseorang untuk menyukai sesuatu
3. *Behavior Component* kegiatan untuk bertindak secara lebih khusus untuk merespon kejadian dan informasi dari luar, sehingga seseorang akan termotivasi untuk menjalankan Tingkat usaha yang tinggi apabila ia menyakini bahwa Upaya tersebut akan menghantarkannya ke suatu kinerja yang lebih baik.

Secara singkat, kesimpulan dari teori pengharapan adalah bahwa individu memiliki pemahaman terhadap tujuan mereka dan hubungan antara upaya yang mereka lakukan, kinerja yang dihasilkan, dan imbalan yang mereka terima. Oleh karena itu, dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi, keputusan mereka ditentukan oleh harapan mereka terhadap karir yang dipilih, apakah karir tersebut dianggap dapat memenuhi kebutuhan individu dan apakah karir tersebut memiliki daya tarik bagi mereka.

2.2 Akuntan Publik

Jumaika (2007), yang dikutip dalam Abianti & Pramono (2015), menjelaskan bahwa akuntan publik adalah profesional akuntansi yang bergerak di

bidang akuntan publik. Mereka menyediakan berbagai layanan akuntansi kepada perusahaan-perusahaan bisnis, terutama dalam hal pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang disiapkan oleh klien mereka. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan para kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, dan lembaga pemerintah, terutama instansi pajak.

Akuntansi publik berperan sebagai pihak ketiga atau netral yang mengambil peran sebagai mediator dalam menangani konflik kepentingan antara pihak internal dan eksternal perusahaan. Sifat netral dan independen dalam konteks ini berarti bahwa profesi ini tidak terikat pada pihak internal maupun eksternal dari perusahaan. Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan organisasi akuntan publik yang telah memperoleh izin sesuai peraturan perundang-undangan, dan fokus pada penyediaan layanan profesional dalam praktik akuntan publik (Mariana & Kurnia, 2017). Tugas yang dapat dilakukan oleh KAP meliputi pemeriksaan laporan keuangan dan memberikan konsultasi di bidang keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa seorang akuntan publik yang bekerja di KAP akan selalu terlibat dengan kliennya. Dalam konteks ini, jenis profesi akuntan publik adalah pekerjaan yang tergantung pada permintaan jasa yang diberikan oleh perusahaan.

2.2.1 Pengertian Karir

Karir merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh individu selama hidupnya. Lebih dari itu, karir juga mencakup gagasan untuk terus berkembang dan maju dalam pekerjaan yang dipilih seseorang. Tujuan dari karir adalah untuk mencapai posisi masa depan yang diinginkan oleh individu dalam bidang

pekerjaannya (Tan et al., 2022). Pengembangan karir merujuk pada serangkaian langkah yang diambil seseorang untuk mencapai rencana karir yang telah disusun sebelumnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Widodo (2015), pengembangan karir adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam hidupnya untuk berkontribusi pada eksplorasi, konsolidasi, kesuksesan, dan pemenuhan dalam karirnya (Civilization et al., 2021).

Dalam pengembangan suatu karir, terdapat tahap-tahap yang dilalui oleh seseorang (Abianti & Pramono, 2015):

1. tahap pilihan karir (*Career Choice*)
2. tahap karir awal (*Early Career*)
3. tahap karir pertengahan (*Middle Career*)
4. tahap karir akhir dan pension

2.3 Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja mencakup suasana kerja yang dapat beragam, mulai dari rutinitas, atraktif, hingga seringnya lembur. Hal ini juga melibatkan tingkat persaingan antara karyawan dan tekanan kerja yang dirasakan. Lingkungan kerja bagi akuntan publik berkaitan dengan kompleksitas tugas dan tekanan terkait waktu. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik menganggap semua yang terjadi di lingkungan kerja sebagai pengorbanan yang harus dihadapi. Lingkungan kerja dapat mendorong seseorang untuk berkembang menjadi individu yang berbeda dari lingkungan sebelumnya (Dippa et al., 2020).

Lingkungan kerja juga merupakan faktor yang dipertimbangkan dalam pemilihan karir oleh mahasiswa atau profesional. Lingkungan kerja yang aman

dan menyenangkan dapat meningkatkan kinerja seorang akuntan. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan ketersediaan lapangan kerja, atau kemudahan akses ke lowongan pekerjaan. Keamanan kerja menjadi faktor penting karena menentukan apakah karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Mahasiswa sering memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan pekerjaan yang mereka dapatkan, sehingga pekerjaan yang mudah diakses biasanya diminati. Penelitian oleh Carpenter dan Strawser (1970) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan faktor terpenting di antara faktor-faktor lain yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa (Ramdhan & Widaningsih, 2017).

2.4 Nilai-Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial menggambarkan kemampuan seseorang dalam interaksi dengan masyarakat atau, dengan kata lain, mencerminkan penilaian orang lain terhadap individu tersebut di lingkungannya. Andersen (2012), dalam penelitiannya, menambahkan bahwa mahasiswa umumnya percaya bahwa pekerjaan akuntan memegang teguh peraturan dan nilai-nilai sosial. Dalam memilih karir, mahasiswa mempertimbangkan nilai-nilai sosial yang terkait dengan suatu profesi sebagai faktor penting (Mariana & Kurnia, 2017).

2.5 Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merujuk pada segala bentuk pendapatan berupa uang atau barang, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas jasanya kepada perusahaan. Aulia (2016) menekankan bahwa penghargaan finansial menjadi salah satu pertimbangan dalam

memilih suatu profesi, dan memiliki dampak positif dalam pemilihan karir seorang mahasiswa yang bercita-cita menjadi akuntan publik (Marbun & Pasaribu, 2021).

2.6 Pertimbangan Pasar Kerja

Pasar kerja adalah arena di mana pencari kerja bertemu dengan perusahaan yang membutuhkan karyawan. Dalam hal ini, pasar tenaga kerja mengatur pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Ikhwan (2015) mencatat bahwa pertimbangan mengenai pasar tenaga kerja menjadi faktor yang memengaruhi seseorang dalam memilih karir, karena setiap jenis pekerjaan memiliki peluang dan prospek yang berbeda. Pekerjaan yang memiliki pangsa pasar kerja yang luas umumnya lebih diminati daripada yang memiliki pangsa pasar yang terbatas. Selain menjadi seorang auditor, bidang kegiatan yang cocok bagi mahasiswa akuntansi adalah pelatihan untuk menjadi auditor yang berkualitas (Civilization et al., 2021).

Pertimbangan pasar kerja menjadi terkait erat dengan akses yang lebih mudah bagi pekerja di masa depan. Profesi yang memiliki peluang lapangan kerja yang luas cenderung menarik lebih banyak minat, sementara profesi dengan lapangan kerja yang terbatas mungkin memiliki minat yang lebih sedikit. Faktor ini menjadi perhatian utama bagi mahasiswa ketika memilih karir mereka (Marbun & Pasaribu, 2021).

2.7 Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional adalah penghargaan non-ekonomi yang berkaitan dengan prestasi. Akuntan dapat dipekerjakan di tempat yang berbeda dan di

Perusahaan berbeda dengan karakteristik dan kondisi yang berbeda. Profesi auditor terkait dengan kegiatan yang membutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus serta keterampilan teknis dalam penyelidikan dan penyusunan laporan keuangan dalam pemahaman di bidang akuntansi dan auditing (Civilization et al., 2021).

Pada faktor pengakuan professional mahasiswa umumnya menginginkan reward atas prestasi yang diperolehnya. Reward yang dimaksud tidak hanya berupa uang, tetapi berupa pengakuan dari Lembaga tempat mereka bekerja. Pengakuan professional berkaitan dengan pengakuan prestasi dalam menjalankan karir (Ramdhan & Widaningsih, 2017).

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

N O	Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Fitriana & Yanti (2023)	Variabel Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntansi 	Mahasiswa aktif S1 Akuntansi Angkatan 2019 di Universitas Trisakti	H1: Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik H2: Nilai- nilai Sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi

		<p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Kerja • Nilai-nilai Sosial • Penghargaan Finansial • Pertimbangan Pasar Kerja 		<p>dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik</p> <p>H3: penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik</p> <p>H4: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik</p>
2.	Dippa, Mendra dan Bhegawati (2020)	<p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntansi publik <p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengakuan 	<p>Mahasiswa Program Studi Akuntansi VI (enam) baik program regular dan eksekutif yang masih aktif di perguruan tinggi swasta Denpasar yaitu di Universitas Mahasarawati</p>	<p>H1: Pengakuan Profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik</p> <p>H2: Nilai-Nilai Sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik</p> <p>H3: Fleksibilitas kerja berpengaruh positif</p>

		Profesional <ul style="list-style-type: none"> • Nilai-Nilai Sosial • Fleksibilitas Kerja • Penghargaan Finansial atau Gaji • Lingkungan Kerja • Pertimbangan Pasar 	Denpasar	terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik H4: Penghargaan finansial atau gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik H5: lingkungan kerja berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik H6: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik
3.	Ariyani dan Jaeni (2022)	Variabel Dependen <ul style="list-style-type: none"> • Minat pemilihan karir mahasiswa 	Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang sedang mengikuti mata kuliah	H1: Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik

		<p>akuntansi menjadi akuntan publik</p> <p>Variabel Independent</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Kerja • Penghargaan Finansial • Nilai-Nilai Sosial • Pertimbangan Pasar Kerja • Pelatihan Profesional 	<p>Akuntansi keuangan, Akuntansi Manajemen, pengauditan, Praktikum Audit di beberapa Universitas Semarang</p>	<p>H2: penghargaan finansial berpengaruh positif dan disignifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik</p> <p>H3: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik</p> <p>H4: pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntann publik</p> <p>H5: pelatihan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik</p>
4.	Ompusunggu, Husda	<p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat 	<p>Mahasiswa akuntansi pada semester</p>	<p>H1: Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap</p>

	<p>dan Syafrrud din (2022)</p>	<p>mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik</p> <p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan finansial • Lingkungan kerja • Pelatihan profesional 	<p>7 dan 9, lulus mata kuliah yang berada di kota batam</p>	<p>minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik</p> <p>H2: Lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik</p> <p>H3: pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik</p>
5.	<p>Husna, Sunandar dan Lestari (2022)</p>	<p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat mahasiswa dalam pemilihan profesi sebagai akuntan publik <p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan finansial • Pelatihan profesional 	<p>Mahasiswa Akuntansi Universitas Nusa Putra</p>	<p>H1: Penghargaan Finansial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik</p> <p>H2: pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik</p> <p>H3: lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan kerja • Nilai-nilai sosial • Pengakuan profesional 		<p>publik</p> <p>H4: nilai-nilai profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik</p> <p>H5: pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik</p>
6.	Kurnia dan Hasanah (2022)	<p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik <p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan finansial • Pertimbangan pasar kerja • Pengakuan 	<p>Mahasiswa jurusan manajemen bisnis prodi D3 akuntansi dan D4 akuntansi manajerial dari politeknik negeri batam.</p>	<p>H1: Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir sebagai akuntan publik</p> <p>H2: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik</p> <p>H3: pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam</p>

		<p>professiona l</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkunga n kerja 		<p>berkarir sebagai akuntan publik</p> <p>H4: lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik</p>
7.	Tahir, Puspitosa rie (2021)	<p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik <p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai-nilai sosial • Gaji atau penghargaan finansial • Ketersediaa n lapangan pekerjaan • Pelatihan professiona 	<p>Mahasiswa yang masih aktif pada jurusan akuntansi Universitas Widyagama Malang semester 5 sampai semester lanjut.</p>	<p>H1: Nilai-nilai Sosial berpenaruh negatif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik</p> <p>H2: Gaji atau penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik</p> <p>H3: ketersediaan lapangan pekerjaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik</p> <p>H4: Pelatihan professional</p>

		<p>l</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengakuan profesional • Lingkungan kerja 		<p>berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik</p> <p>H5: pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik</p> <p>H6: lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik</p>
8.	Rahmadi dan Ratnawati (2021)	<p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik <p>Variabel Independen</p>	<p>Mahasiswa aktif Angkatan 2017 Akuntansi UPN “veteran” Jawa Timur</p>	<p>H1: Penghargaan Finansial berpengaruh pada Keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik</p> <p>H2: Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh pada Keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan finansial • Pertimbangan pasar kerja • Nilai-nilai sosial 		<p>pilihan karirnya sebagai akuntan publik</p> <p>H3: Nilai-nilai sosial berpengaruh pada Keputusan minat mahasiswa akuntansi untuk memutuskan pilihan karirnya sebagai akuntan publik</p>
9.	Faisal, Amin dan Junaidi (2021)	<p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik <p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghargaan finansial • Pertimbangan pasar kerja • Lingkungan keluarga • Personalitas 	<p>Mahasiswa Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi 2018 Universitas Islam Malang, dan Universitas Merdeka Malang.</p>	<p>H1: Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik</p> <p>H2: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntansi publik</p> <p>H3: Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik</p> <p>H4: personalitas berpengaruh terhadap</p>

		<ul style="list-style-type: none"> • Pengakuan profesional • Lingkungan kerja 		<p>minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik</p> <p>H5: pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik</p> <p>H6: lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik</p>
10.	Elfiswandi, Melmusi dan Chanigia (2019)	<p>Variabel Dependen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan karir sebagai akuntan publik <p>Variabel Independen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai intrinsik • Gender • Parental influence • Persepsi mahasiswa • Pertimbang 	<p>Mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi pada perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri di kota padang.</p>	<p>H1: Nilai Instrinsik berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai mahasiswa jurusan akuntansi di kota padang</p> <p>H2: gender tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di kota padang</p> <p>H3: Parental influence tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan</p>

		<p>an pasar kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan UU No. 5 Tahun 2011 tentang akuntan publik 	<p>publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di kota padang</p> <p>H4: persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di kota padang</p> <p>H5: Pertimbangan pasar berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntan publik oleh mahasiswa jurusan akuntansi di kota padang</p> <p>H6: pengetahuan UU No. 5 tahun 2011 tentang akuntan publik tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.</p>
--	--	--	--

2.9 Pengembangan Hipotesis

Perumusan hipotesis yang diajukan didalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik. Berdasarkan pemikiran

tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

2.9.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Lingkungan kerja merujuk pada semua aspek yang ada dan memengaruhi jalannya suatu pekerjaan, termasuk rutinitas pekerjaan, tekanan kerja, suasana kerja, tantangan pekerjaan, dan fleksibilitas kerja. Lingkungan kerja bagi akuntan publik seringkali merupakan lingkungan yang penuh dengan tantangan intensif. Dengan banyaknya layanan yang diberikan kepada klien, akuntan publik seringkali menghadapi tekanan yang tinggi untuk memberikan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan teori pengharapan, lingkungan kerja dapat dianggap membantu dalam pemilihan karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Asri et al., 2020). Tetapi hasil yang dilakukan oleh (Januarti & Chariri, 2019) berbeda, ia menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap minat pemilihan karir mahasiswa menjadi akuntan publik. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Lingkungan Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

2.9.2 Pengaruh Nilai-nilai Sosial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Nilai-nilai Sosial mengacu pada kemampuan seseorang dalam publik dimana nilai sosial dipilih sebagai aspek yang melihat kemampuan pada

masyarakat atau nilai dari pengamatan orang lain dilingkungannya. Nilai-nilai yang menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam menentukan sebuah karir sebagai akuntan yaitu: (1) perhatian perilaku individu, (2) melakukan kegiatan sosial, (3) kepuasan pribadi seperti memberikan informasi tentang cara untuk naik pangkat, (4) kesempatan berinteraksi dengan orang lain. Iswahyuni (2018) menyimpulkan nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, sehingga hipotesis yang dapat disimpulkan antara lain (Neneng Paridatul Husna et al., 2022) :

H2: Nilai-nilai Sosial berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

2.9.3 Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Penghargaan finansial dianggap sebagai imbalan yang penting bagi pekerjaan yang telah dilakukan, dan menjadi faktor utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawan menurut sebagian besar perusahaan. Melalui gaji dan upah, karyawan dapat memenuhi kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistik mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan kerja dari posisi yang mereka miliki (Asmoro et al., 2016).

Aldhar (2013) meneliti secara simultan bahwa penghargaan finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi dan PPAK di Universitas Hasanudin. Sedangkan menurut Merdekawati dan Sulistiawati (2011) penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dan non akuntan publik terhadap mahasiswa perguruan tinggi swasta dikota medan. Berbeda

dengan Aprilyan dan Laksito (2011) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Berdasarkan uraian diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Penghargaan Finansial berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

2.9.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahlian masing-masing. Menurut Suyono (2014) pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil (Asmoro et al., 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan Putro (2011) dan Mega (2011) menyatakan pertimbangan pasar kerja secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Merdekawati dan Sulistyawati (2011) yang menyatakan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik terhadap mahasiswa perguruan tinggi swasta dikota medan. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Perimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

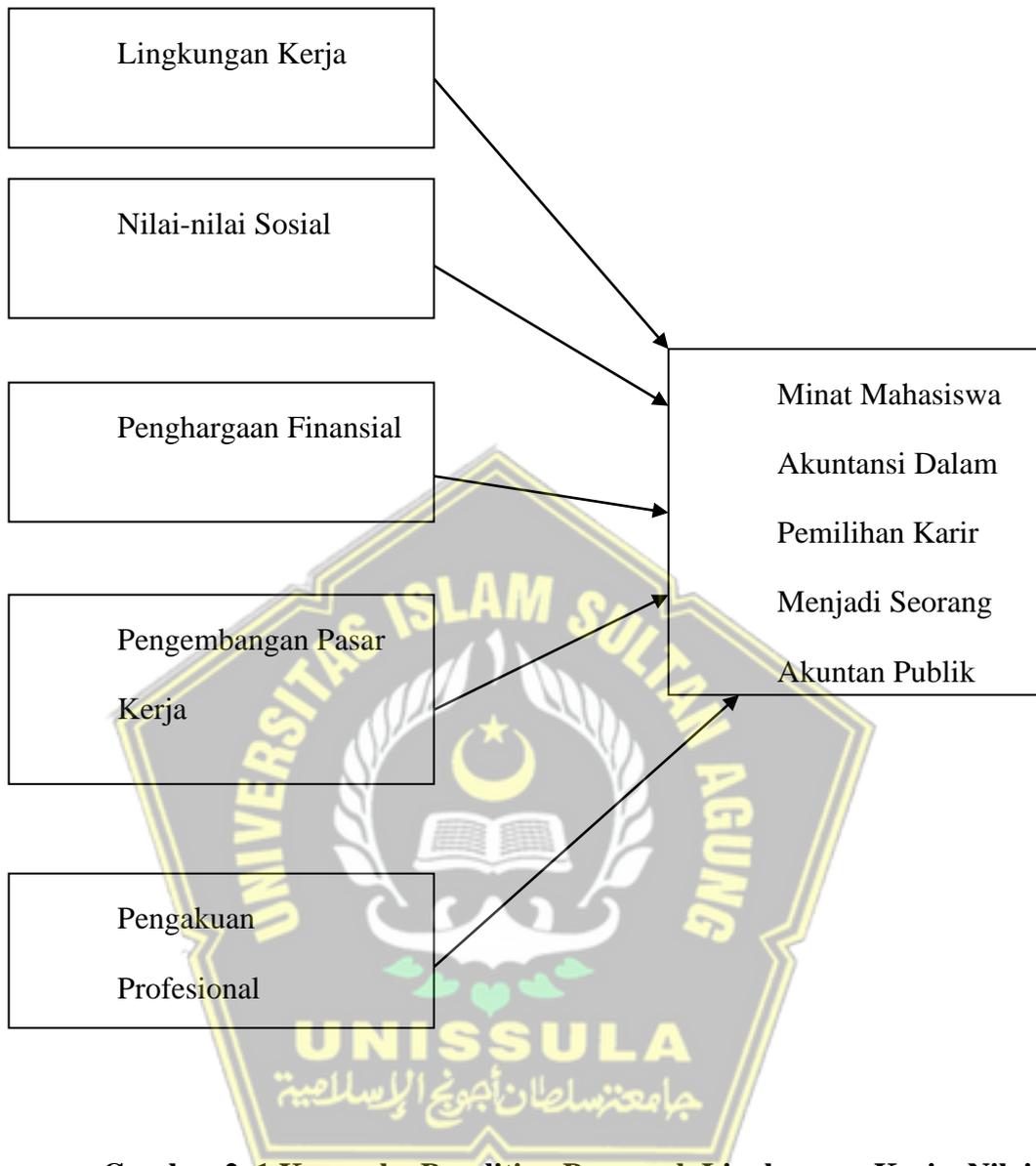
2.9.5 Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Pengakuan profesional mencakup suatu yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi dan keberhasilan dari suatu pekerjaan. Pengakuan profesional dapat meningkatkan dan menumbuhkan perkembangan perusahaan atau individu (Dippa et al., 2020). Menurut Asmoro dkk (2016), mahasiswa S1 akuntansi yang memilih profesi akuntan publik menganggap bahwa profesi yang mereka pilih akan memberikan banyak kesempatan untuk berkembang dan mendapat pengakuan atas profesionalitasnya. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesisnya yaitu:

H5: Pengakuan Profesional berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

2.10 Kerangka Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan, maka diperoleh kerangka konseptual yang terdapat didalam penelitian ini bersangkutan tentang beberapa faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh berbagai variabel independen seperti Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam memilih karir sebagai seorang akuntan publik. Pendekatan kuantitatif mengacu pada metode penelitian yang menggunakan data berupa angka dan statistik untuk mengukur variabel-variabel tersebut dan mengidentifikasi hubungan antar mereka.

3.2 Variabel dan Indikator

Pada penelitian ini digunakan 5 variabel, yaitu variabel independen Lingkungan Kerja (X1), Nilai-nilai Sosial (X2), Penghargaan Finansial (X3), pertimbangan Pasar Kerja (X4), Pengakuan Profesional (X5) dan variabel dependen Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Y1).

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik (Marbun & Pasaribu, 2021).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel (Y)

Variabel	Indikator
-----------------	------------------

<p>Akuntan Publik</p> <p>Sumber: Ananda Wahyu Rahmadiany & Dyah Ratnawati (2021)</p>	<p>Dimensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya ingin menjadi seorang akuntan publik 2. Saya memiliki tujuan untuk menjadi seorang akuntan publik 3. Saya berusaha menggali dan menemukan banyak hal tentang profesi akuntan publik 4. Saya senang mencari informasi-informasi terkait akuntan publik 5. Saya bersemangat untuk bertanya mengenai akuntan publik
--	--

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel independent (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Adapaun variabel independent dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional (Mariana, 2017).

Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator
<p>1. Lingkungan Kerja</p> <p>Sumber: Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati & Netty Sylviana (2013)</p> <p>2. Nilai-nilai Sosial</p> <p>Sumber: Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati & Netty Sylviana (2013)</p>	<p>Dimensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan rutin 2. Pekerjaan lebih cepat dapat diselesaikan 3. Lingkungan pekerjaan yang menyenangkan 4. Tingkat kompetensi antar karyawan lebih tinggi <p>Dimensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesempatan melakukan pelayanan sosial 2. Kesempatan interaksi social 3. Kesempatan bekerja sama

<p>3. Penghargaan Finansial</p> <p>Sumber: Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati & Netty Sylviana (2013)</p> <p>4. Pertimbangan pasar kerja</p> <p>Sumber: Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati & Netty Sylviana (2013)</p> <p>5. Pengakuan Profesional</p> <p>Sumber: Ardiani Ika Sulistyawati, Nina Ernawati & Netty Sylviana (2013)</p>	<p>dengan ahli dibidang lain</p> <p>Dimensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji awal yang tinggi 2. Manfaat pension yang lebih baik 3. Potensi kenaikan gaji <p>Dimensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaminan keamanan kerja 2. Pekerjaan yang banyak dibutuhkan 3. Kemudahan informasi lapangan kerja <p>Dimensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesempatan untuk berkembang 2. Adanya pengakuan bila berprestasi 3. Diperlukan banyak cara untuk naik pangkat 4. Diperlukan keahlian khusus untuk mencapai sukses
---	--

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Akuntansi di Universitas Islam Sultan Agung yang telah menyelesaikan mata kuliah Auditing 1 & 2 serta Praktikum Audit, dan memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

1. Mahasiswa aktif jurusan akuntansi pada Universitas Islam Sultan Agung
2. Minimal yang sudah mengambil mata Pelajaran Auditing 1&2 serta praktikum audit.
3. Memiliki maksimal nilai B untuk mata kuliah pengauditan.

3.3.2 Sampel

(Sugiyono, 2021) Sampel adalah dari populasi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive sampling* yaitu suatu proses berdasarkan informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Aktif Universitas Islam Sultan Agung yang sudah pernah mengambil mata Pelajaran Auditng 1&2 serta Praktikum Audit.

Untuk menentukan ukuran Sampel minat berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang digunakan rumus *slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + N (e)^2)}$$

$$n = \frac{953}{(1 + 953 \times 0,1^2)}$$

$$n = 90.50332$$

$$n = 90 \text{ (dibulatkan)}$$

Keterangan:

n = Jumlah ukuran sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian 0,1)

3.4 Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa program studi Akuntansi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang sebagai responden. Sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, yaitu mahasiswa yang menjadi objek penelitian.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa metode kuesioner yang diberikan dan diisi oleh responden Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap yang menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya narasumber terhadap pertanyaan yang diajukan.

Skala likert ini berisi tingkat jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1. Sangat Setuju (SS) dengan nilai 5
2. Setuju (S) dengan nilai 4
3. Netral (N) dengan nilai 3
4. Tidak Setuju (TS) dengan nilai 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan nilai 1

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan

Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik adalah analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen, dan untuk menentukan seberapa kuat hubungan tersebut serta pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

3.6.1 Uji Kualitas Data

Selanjutnya untuk mengetahui kuesioner yang berkualitas dilakukan uji validitas dan reabilitas. Penjelasan kedua uji sebagai berikut :

a. Validitas

Menurut (Sugiyono, 2021) uji validitas digunakan untuk mengukur dan memperoleh data dari objek yang akan diukur jika instrument dikatakan valid. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26 dengan menggunakan produk moment yaitu dengan mengkorelasikan skor pertanyaan kuesioner dengan skor total. Penilaian terhadap valid atau tidaknya kuesioner dapat dilihat dari perbandingan r hitung dan r table.

b. Reabilitas

Uji reabilitas menurut (Sugiyono, 2021) digunakan untuk mengukur data dimana instrumen dikatakan reliabel jika instrumen membentuk data yang sama pada saat mengukur objek sama dan berulang-ulang. Dalam penelitian ini untuk mengukur reabilitas digunakan

Cronbach's Alpha. Jika variabel dikatakan reliabel, apabila Cronbach's Alpha $> 0,6$.

3.6.2 Statik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah digunakan untuk menggambarkan data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan simpangan baku.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data variabel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai signifikansi dari uji K-S lebih besar dari 0,05 (0,50), maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal. Data yang diuji dalam konteks ini adalah data residual, yaitu selisih antara nilai yang diamati dengan nilai yang diprediksi oleh model statistik.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* untuk menunjukkan

adanya multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 dapat dikatakan dalam data tersebut terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2018).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidak samaan varians (variance) antara pengamatan satu dengan yang lain dalam analisis regresi. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah uji Spearman. Dalam analisis ini, jika terdapat pola khusus seperti pola gelombang yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas terjadi. Namun, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.7 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat berada dalam rentang antara nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan

hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi liner berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independent terhadap dependen. Software SPSS digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik sebagai variabel dependen. Pengujian masing-masing hipotesis dilakukan dengan menguji masing-masing koefisien regresi dengan uji t. hubungannya dapat diketahui melalui persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + e$$

Y : Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi
Seorang Akuntan Publik

a : Konstanta

B₁,B₂,B₃,B₄ : Koefisien Regres

X₁ : Lingkungan Kerja

X₂ : Nilai-nilai Sosial

X₃ : Penghargaan Finansial

X₄ : Pertimbangan Pasar Kerja

X₅ : Pengakuan Profesional

e : Standar eror

3.9 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik menggunakan :

3.9.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dalam analisis regresi. Jika nilai F hitung yang dihasilkan dari uji F lebih besar dari nilai F tabel, atau jika nilai signifikansi (p-value) yang dihasilkan lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (biasanya 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen).

3.9.2 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengujian hipotesis pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independent individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dan jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel independent individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Bahri, 2018).

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Hasil Dari Penyebaran Kuesioner

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui teknik purposive sampling. Data tersebut terdiri dari jawaban responden terhadap kumpulan pertanyaan yang dibagikan. Mayoritas responden berasal dari mahasiswa akuntansi angkatan 2020 atau semester 8, serta mahasiswa akuntansi angkatan 2021 atau semester 6. Sampel yang diambil sebanyak 90 responden, dihitung menggunakan rumus Slovin.

Tabel 4. 1 Hasil Distribusi Penelitian

NO	Keterangan	Jumlah	Presentase
1	Kuesioner yang disebar	100	100%
2	Kuesioner yang tidak dikembalikan	7	7%
3	Kuesioner yang dikembalikan	93	93%
4	Kuesioner yang tidak digunakan	3	3%
5	Kuesioner yang digunakan sampel	90	90%

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat disimpulkan bahwa jumlah kuesioner yang disebar adalah 100, yang mewakili 10% dari jumlah sampel minimal untuk mengantisipasi kuesioner yang tidak kembali. Dari kuesioner yang disebar, terdapat 7 responden yang tidak mengembalikan kuesioner. Selain itu, 3 kuesioner tidak dapat digunakan karena tidak diisi dengan lengkap. Oleh karena itu, jumlah kuesioner yang dapat digunakan adalah sebanyak 90 responden.

4.1.2 Deskripsi Responden

Untuk melihat informasi terkait data karakteristik responden sehingga dapat diperoleh karakteristik responden sehingga dapat diperoleh karakteristik responden penelitian maka dapat digunakan penyajian dari data deskriptif seluruh responden.

4.1.2.1 Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia

Keterangan	Frekuensi	Presentase
<19 tahun	1	1,1%
19-21 tahun	41	45,5%
21-23 tahun	44	48,8%
>23 tahun	4	44,4%
Total	90	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Responden dalam penelitian ini telah dibagi menjadi empat kategori berdasarkan usia. Tabel tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden dengan usia di bawah 19 tahun adalah 1 orang, atau sekitar 1,1% dari total. Sementara itu, jumlah responden dengan usia antara 19 dan 21 tahun adalah 41 orang, dengan persentase sebesar 45,5%. Selanjutnya, jumlah responden dengan usia antara 21 dan 23 tahun adalah 44 orang, dengan presentase 44,4%. Terakhir, jumlah responden dengan usia di atas 23 tahun adalah 4 orang, atau sekitar 4,4% dari total responden. Berdasarkan data ini, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berada dalam rentang usia 21 hingga 23 tahun, yang berkaitan dengan minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

4.1.2.2 Responden Berdasarkan Jenis Semester

Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Jenis Semester

Keterangan	Frekuensi	Presentase
Semester 6	37	41,1%
Semester 8	53	58,8%
Total	90	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Responden penelitian ini dikategorikan menjadi 2 kategori berdasarkan semester. Berdasarkan tabel diatas jumlah responden yang semester 6 sejumlah 37 orang dengan presentase 41,1%. Responden dengan jumlah semester 8 sejumlah 53 orang dengan presentase 58,8%. Berdasarkan tabel diatas sebagian besar responden semester 8 mempunyai minat terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

4.1.2.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keterangan	Frekuensi	Presentase
S1	90	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Responden penelitian ini berdasarkan tingkat pendidikan yang diperoleh melalui kuesioner dikelompokkan menjadi 1 kategori. Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 90 orang dengan presentase 100%.

4.1.2.4 Responden Berdasarkan Tingkat Nilai

Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Tingkat Nilai

Keterangan	Frekuensi	Presentase
A	40	44,4%
AB	20	22,2%
B	30	33,3%
Total	90	100%

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Responden ini berdasarkan tingkat nilai yang diperoleh melalui kuesioner dikelompokkan menjadi 3 kategori. Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan tingkat nilai A sebanyak 40 orang dengan presentase. Responden dengan

nilai AB sebanyak 20 orang dengan presentase. Sedangkan responden dengan nilai B sebanyak 40 orang dengan presentase.

4.2 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pertanyaan Kuesioner

Deskripsi ini digunakan untuk mengategorikan jawaban responden terhadap variabel lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pengakuan profesional ke dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi. Tingkat antusiasme para responden ditentukan berdasarkan data penelitian yang diukur menggunakan skala Likert.

Tabel 4. 6 Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berikut merupakan rumus untuk mengetahui rentang skala responden:

Keterangan:

RS = Rentang Skala

m = Nilai Poin Tertinggi

n = Nilai Poin Terendah

k = Total Kategori

Besarnya nilai rentang yang dihasilkan dapat dibagi menjadi 3 kategori sebagai berikut:

1. Kategori tinggi = nilai indikator 3,68 - 5
2. Kategori sedang = nilai indikator 2,34 – 3,67
3. Kategori rendah = nilai indikator 1- 2,33

Maka dapat disimpulkan berdasarkan pengelompokan kategori di atas, peneliti dapat menentukan setiap tanggapan responden terhadap variabel penelitian sebagai berikut:

4.2.1 Akuntan Publik

Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Akuntan Publik

Indikator	Tanggapan Responden										Total Kuesioner	E skor	mean	Kategori
	SS		S		N		TS		STS					
	f	a1	f	a2	f	a3	f	a4	f	a5				
1	39	19	33	13	16	48	2	4	0	0	90	139	1,39	Rendah
2	31	15	31	12	23	69	5	10	0	0		358	3,58	Sedang
3	28	14	42	16	17	51	3	6	0	0		365	3,65	Sedang
4	24	12	42	16	23	69	1	2	0	0		359	3,59	Sedang
5	29	14	34	13	25	75	2	4	0	0		360	3,60	Sedang
Rata-rata Y													3,16	Sedang

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Keterangan:

f = Jumlah Responden

a = Jumlah Pertanyaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat jawaban responden atas variabel akuntan publik. Pada pertanyaan pertama, "Saya ingin menjadi seorang akuntan publik yang kompeten di bidangnya," sebanyak 39 orang sangat setuju, 33 orang setuju, 16 orang netral, 2 orang tidak setuju, dan tidak ada yang sangat tidak setuju. Rata-rata jawaban responden untuk pertanyaan ini adalah 1,39, yang tergolong dalam kategori rendah. Pada pertanyaan kedua, "Saya berusaha memiliki tujuan untuk menjadi seorang akuntan publik," sebanyak 31 orang sangat setuju, 31 orang setuju, 23 orang netral, 5 orang tidak setuju, dan tidak ada yang sangat tidak setuju. Rata-rata jawaban responden untuk pertanyaan ini adalah 3,58, yang tergolong dalam kategori sedang.

Pada pertanyaan kedua menyatakan "saya berusaha menggali dan menemukan banyak hal tentang profesi akuntan publik" yang memberikan tanggapan sangat setuju berjumlah 28 orang, 42 orang memberikan jawaban setuju, netral dengan jawaban 17 orang, 3 orang menjawab tidak setuju,

sedangkan 0 orang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,65 dalam kategori sedang.

Pada pertanyaan kedua menyatakan “saya senang mencari informasi-informasi terkait akuntan publik” yang memberikan tanggapan sangat setuju berjumlah 24 orang, 42 orang memberikan jawaban setuju, netral dengan jawaban 23 orang, 1 orang menjawab tidak setuju, sedangkan 0 orang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,59 dalam kategori sedang.

Pada pertanyaan kedua menyatakan “saya bersemangat untuk bertanya mengenai akuntan publik” yang memberikan tanggapan sangat setuju berjumlah 29 orang, 34 orang memberikan jawaban setuju, netral dengan jawaban 25 orang, 2 orang menjawab tidak setuju, sedangkan 0 orang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,60 dalam kategori sedang.

Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Lingkungan Kerja

Indikator	Tanggapan Responden										Total Kuesioner	E skor	mean	Kategori
	SS		S		N		TS		STS					
	f	a1	f	a2	f	a3	f	a4	f	a5				
1	26	130	39	156	22	66	3	6	0	0	90	358	3,58	Sedang
2	38	190	33	132	17	51	1	2	1	1		376	3,76	Tinggi
3	45	225	31	124	12	36	1	2	1	1		388	3,88	Tinggi
4	24	120	38	152	24	72	3	6	1	1		351	3,51	Sedang
Rata-rata X1													3,68	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Keterangan:

f = Jumlah Responden

a = Jumlah Pertanyaan

Diketahui dari tabel diatas jawaban yang diberikan responden atas variabel lingkungan kerja, pada pertanyaan pertama menyatakan “pekerjaan rutin” yang memberi tanggapan sangat setuju terdapat 26 orang, yang memberi pendapat

setuju 39 orang, 22 orang dengan jawaban netral, jawaban tidak setuju 3 orang, sedangkan untuk jawaban sangat tidak setuju 0 orang. Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,58 dalam kategori sedang.

Pada pertanyaan kedua “pekerjaan lebih cepat dapat diselesaikan” menyatakan yang sangat setuju ada 38 orang, 33 orang menjawab setuju, 17 orang menjawab netral, jawaban tidak setuju 1 orang, senganakan untuk jawaban sangat tidak setuju 1 orang. Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,76 dalam kategori tinggi.

Pada pertanyaan ketiga “lingkungan pekerjaan yang menyenangkan” menyatakan yang sangat setuju ada 45 orang, 31 orang menjawab setuju, 12 orang menjawab netral, jawaban tidak setuju 1 orang, senganakan untuk jawaban sangat tidak setuju 1 orang. Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,88 dalam kategori tinggi.

Pada pertanyaan keempat “tingkat kompetensi antar karyawan lebih tinggi” menyatakan yang sangat setuju ada 24 orang, 38 orang menjawab setuju, 24 orang menjawab netral, jawaban tidak setuju 3 orang, senganakan untuk jawaban sangat tidak setuju 1 orang. Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,51 dalam kategori sedang.

Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Nilai-nilai Sosial

Indikator	Tanggapan Responden										Total Kuesioner	E skor	mean	Kategori
	SS		S		N		TS		STS					
	f	a1	f	a2	f	a3	f	a4	f	a5				
1	33	165	40	160	16	138	0	0	1	1	90	464	4,64	Tinggi
2	38	190	29	156	10	30	2	4	1	1		381	3,81	Tinggi
3	36	175	34	136	18	54	2	4	1	1		370	3,70	Tinggi
Rata-rata X2													4,38	Tinggi

Sumber: data primer yang dolah, 2024

Keterangan:

f = Jumlah Responden

a = Jumlah Pertanyaan

Dapat dilihat dari tabel diatas tanggapan responden dari variabel nilai-nilai sosial, pada pertanyaan pertama menyatakan “kesempatan melakukan pelayanan sosial” yang memberikan 33 orang beranggapan sangat setuju, 40 orang dengan jawaban setuju, 16 orang netral, jawaban tidak setuju 0 orang, sedangkan 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden sebesar 4,64 tergolong dalam kategori tinggi.

Pertanyaan kedua “kesempatan interaksi sosial” yang memberikan jawaban sangat setuju 38 orang, 39 orang setuju, netral dengan jawaban 10 orang, 2 orang tidak setuju dan 1 orang sangat tidak setuju. Maka dapat diketahui bahwa rata-rata jawaban responden sebesar 3,81 tergolong dalam kategori tinggi.

Pertanyaan ketiga “kesempatan bekerja sama dengan ahli dibidang lain” yang memberikan jawaban sangat setuju berjumlah 36 orang, setuju dengan jawaban 34 orang, 18 dengan jawaban netral, dan 2 orang dengan jawaban tidak setuju sedangkan sangat tidak setuju 1 orang. Maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden sebesar 3,70 tergolong dalam kategori tinggi.

Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Penghargaan Finansial

Indikator	Tanggapan Responden										Total Kuesioner	E skor	mean	Kategori
	SS		S		N		TS		STS					
	f	a1	f	a2	f	a3	f	a4	f	a5				
1	26	130	34	136	30	90	0	0	0	0	90	356	3,56	Sedang
2	38	190	32	128	18	54	2	4	0	0		376	3,76	Tinggi
3	41	205	39	120	17	51	1	2	1	1		379	3,79	Tinggi
Rata-rata X3													3,70	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Keterangan :

f = Jumlah Responden

a = Jumlah Pertanyaan

Dapat dilihat dari tabel diatas tanggapan responden dari variabel penghargaan finansial, pada pertanyaan pertama menyatakan “gaji awal yang tinggi” yang memberikan 26 orang beranggapan sangat setuju, 34 orang dengan jawaban

setuju, 38 orang netral, jawaban tidak setuju 0 orang, sedangkan 0 orang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,56 tergolong dalam kategori sedang.

Pertanyaan kedua “ manfaat pensiun yang lebih baik” yang memberikan jawaban sangat setuju 38 orang, 32 orang setuju, netral dengan jawaban 18 orang, 2 orang tidak setuju dan 0 orang sangat tidak setuju. Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,76 tergolong dalam kategori tinggi.

Pertanyaan ketiga “potensi kenaikan gaji” yang memberikan jawaban sangat setuju 41 orang, 30 orang setuju, netral dengan jawaban 17 orang, 1 orang tidak setuju dan 1 orang sangat tidak setuju. Maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata jawaban responden sebesar 3,79 tergolong dalam kategori tinggi.

Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pertimbangan Pasar Kerja

Indikator	Tanggapan Responden										Total Kuesioner	E skor	mean	Kategori
	SS		S		N		TS		STS					
	f	a1	f	a2	f	a3	f	a4	f	a5				
1	44	220	35	140	10	30	1	2	0	0	90	392	3,92	Tinggi
2	32	160	40	160	16	48	2	4	0	0		372	3,72	Tinggi
3	40	200	34	136	15	45	1	2	0	0		383	3,83	Tinggi
Rata-rata X4													3,82	Tinggi

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Keterangan:

f = Jumlah Responden

a = Jumlah Pertanyaan

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden variabel pertimbangan pasar kerja, pada pertanyaan pertama “jaminan keamanan kerja” yang memberikan tanggapan sangat setuju 44 orang, 35 orang dengan jawaban setuju, 10 orang netral dan 1 orang tidak setuju, sedangkan 0 orang sangat tidak setuju. maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,92 masuk dalam kategori tinggi

Pertanyaan kedua “pekerjaan yang banyak dibutuhkan” mendapat jawaban 32 orang sangat setuju, 40 orang menjawab setuju dan netral mendapat 16 jawaban, sedangkan tidak setuju 2 Orang, 0 orang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,72 masuk dalam kategori tinggi

Pertanyaan ketiga “kemudahan informasi lapangan kerja” mendapat jawaban 40 orang sangat setuju, 34 orang menjawab setuju dan netral mendapat 15 jawaban, sedangkan tidak setuju 1 orang, 0 orang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,83 masuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pengakuan Profesional

Indikator	Tanggapan Responden										Total Kuesioner	E skor	mean	Kategori
	SS		S		N		TS		STS					
	f	a1	f	a2	f	a3	f	a4	f	a5				
1	48	240	27	108	10	30	1	2	4	4	90	384	3,84	Tinggi
2	34	170	32	128	22	66	0	0	2	2		366	3,66	Sedang
3	25	125	32	128	29	87	3	6	1	1		347	3,47	Sedang
4	35	175	36	140	15	45	3	6	1	1		367	3,67	Sedang
Rata-rata X5													3,66	Sedang

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Keterangan:

f = Jumlah Responden

a = Jumlah Pertanyaan

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa tanggapan responden variabel pengakuan profesional, pada pertanyaan pertama “adanya kesempatan untuk berkembang” yang memberikan tanggapan sangat setuju 48 orang, 27 orang dengan jawaban setuju, 10 orang netral dan 1 orang tidak setuju, sedangkan 4 orang sangat tidak setuju. Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,84 tergolong dalam kategori tinggi.

Pertanyaan kedua “adanya pengakuan bila berprestasi” mendapat jawaban 34 orang sangat setuju, 32 orang menjawab setuju dan netral mendapat 22 jawaban, sedangkan tidak setuju 0 Orang, 2 orang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban responden sebesar 3,66 tergolong dalam kategori sedang.

Pertanyaan ketiga “diperlukan banyak cara untuk naik pangkat” mendapat jawaban 25 orang sangat setuju, 32 orang menjawab setuju dan netral mendapat 29 jawaban, sedangkan tidak setuju 3 orang, 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Maka dapat diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban sebesar 3,47 tergolong dalam kategori sedang.

Pertanyaan keempat “diperlukan keahlian khusus untuk mencapai sukses” mendapat jawaban 35 orang sangat setuju, 36 orang menjawab setuju dan netral mendapat 15 jawaban, sedangkan tidak setuju 3 Orang, 1 orang menjawab sangat tidak setuju. Maka diketahui bahwa hasil rata-rata jawaban sebesar 3,67 tergolong dalam kategori sedang.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data. Dalam analisis ini juga memberikann gambaran tentang data dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan meliputi jumlah data, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan juga standar deviasinya. Hasil dari analisis deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Statis Deskriptif

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation

Akuntan Publik	90	7.00	20.00	16.4222	2.68151
Lingkungan Kerja	90	6.00	16.00	12.5333	2.13689
Nilai-nilai Sosial	90	7.00	15.00	12.3556	2.11103
Penghargaan Finansial	90	6.00	15.00	12.7333	2.07066
Pertimbangan Pasar Kerja	90	4.00	20.00	16.2111	3.05196
Pengakuan Profesional	90	10.00	25.00	20.1444	3.59950

Sumber: data sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang dilakukan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Akuntan Publik (Y) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 10.00 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas akuntan publik adalah 10.00. Nilai maksimum sebesar 25.00, yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban akuntan publik adalah 25.00. Nilai rata-rata sebesar 20.1444 yang dapat diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas akuntan publik dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 20.1444. Sedangkan standar deviasi untuk akuntan publik sebesar 3.59950 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel akuntan publik adalah sebesar 3.59950 dari 90 responden.
2. Variabel Lingkungan Kerja dalam penelitian ini adalah memiliki nilai minimum sebesar 7.00 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas lingkungan kerja adalah 7.00. Nilai maksimum sebesar 20.00, yang berarti bahwa responden yang

memberikan penilaian tertinggi atas jawaban lingkungan kerja adalah 20.00. nilai rata-rata sebesar 16.4222 yang dapat diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas lingkungan kerja dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 16.4222. Sedangkan standar deviasi untuk lingkungan kerja sebesar 2.68151 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel lingkungan kerja adalah sebesar 2.68151 dari 90 responden.

3. Variabel Nilai-nilai Sosial dalam penelitian ini adalah memiliki nilai minimum sebesar 6.00 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas nilai-nilai sosial adalah 6.00. Nilai maksimum sebesar 16.00, yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban nilai-nilai sosial adalah 16.00. Nilai rata-rata sebesar 12.5333 yang dapat diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas nilai-nilai sosial dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 12.5333. sedangkan standar deviasi untuk penyebaran nilai-nilai sosial sebesar 12.5333 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel nilai-nilai sosial adalah sebesar 12.5333 dari 90 responden.

4. Variabel Penghargaan Finansial dalam penelitian ini adalah memiliki nilai minimum sebesar 7.00 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas penghargaan finansial adalah 7.00. Nilai maksimum sebesar 15.00 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban

penghargaan finansial adalah 15.00. Nilai rata-rata sebesar 12.3556 yang dapat diartikan responden memberikan jawaban atas penghargaan finansial dengan rata-rata memberikann penilaian sebesar 12.3556. sedangkan standar deviasi untuk penyebaran penghargaan finansial sebesar 2.11103 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel penghargaan finansial adalah 2.11103 dari 90 responden.

5. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 6.00 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas pertimbangan pasar kerja adalah 6.00. Nilai maksimum sebesar 15.00, yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban pertimbangan pasar kerja adalah 15.00. Nilai rata-rata sebesar 12.7333 yang dapat diartikan bahwa responden memberikan jawaban atas pertimbangan pasar kerja dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 12.733. Sedangkan standar deviasi untuk pertimbangan pasar kerja sebesar 2.07066 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 2.07066 dari 90 responden.

6. Variabel Pengakuan Profesional dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 4.00 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian terendah jawaban atas pengakuan profesional adalah 4.00. Nilai maksimum sebesar 20.00 yang berarti bahwa responden yang memberikan penilaian tertinggi atas jawaban pengakuan profesional adalah 20.00. Nilai rata-rata sebesar 16.2111 yang dapat diartkan bahwa

responden yang memberikan jawaban atas pengakuan profesional dengan rata-rata memberikan penilaian sebesar 16.2111. Sedangkan standar deviasi untuk pengakuan profesional sebesar 3.05196 yang berarti bahwa ukuran penyebaran dari variabel pengakuan profesional adalah sebesar 3.05196 dari 90 responden.

4.3.2 Uji Kualitas Data

Sebelum melakukan pengujian keterkaitan antar variabel yang diteliti, terlebih dahulu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 90 responden, maka dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=5\%$) nilai r_{df} dari 90 adalah 0.1726. Uji validitas digunakan untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian, sehingga kuesioner tersebut dapat dikatakan sudah valid. Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Pengujian validitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas

No	r hitung	r tabel	Keterangan
Akuntan Publik			
1	0.833	0.1726	Valid
2	0.857	0.1726	Valid
3	0.767	0.1726	Valid
4	0.863	0.1726	Valid
5	0.845	0.1726	Valid
Lingkungan Kerja			
1	0.770	0.1726	Valid
2	0.799	0.1726	Valid

3	0.799	0.1726	Valid
4	0.765	0.1726	Valid
Nilai-nilai Sosial			
1	0.833	0.1726	Valid
2	0.888	0.1726	Valid
3	0.823	0.1726	Valid
Penghargaan Finansial			
1	0.809	0.1726	Valid
2	0.894	0.1726	Valid
3	0.836	0.1726	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja			
1	0.889	0.1726	Valid
2	0.904	0.1726	Valid
3	0.935	0.1726	Valid
Pengkakuan Profesional			
1	0.802	0.1726	Valid
2	0.788	0.1726	Valid
3	0.763	0.1726	Valid
4	0.814	0.1726	Valid

Sumber: data diolah, 2024

Dari tabel diatas dapat diperoleh bahwa item pernyataan mengenai variabel tersebut mempunyai nilai korelasi (nilai r hitung) > r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Program SPSS memberikan fasilitas untuk reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,6. Dari hasil reliabilitas nilai *Cronbach Alpha* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Alpha	Kesimpulan
Akuntan Publik	0.893	0.60	Reliabel
Lingkungan Kerja	0.810	0.60	Reliabel
Nilai-nilai Sosial	0.811	0.60	Reliabel
Penghargaan Finansial	0.804	0.60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja	0.896	0.60	Reliabel
Pengakuan Profesional	0.830	0.60	Reliabel

Sumber: diolah data, 2024

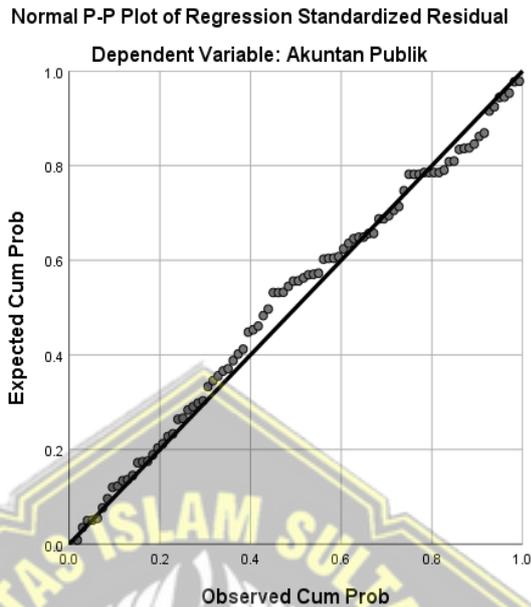
Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang lebih besar dari 0.60, sehingga dapat dikatakan semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Untuk menguji kenormalan data dilakukan dengan pengujian uji normal probability plot. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel tersebut terdistribusi normal atau tidak. Variabel dapat dikatakan normal jika titik-titik atau data berada didekat atau mengikuti garis diagonal. Adapun hasil pengujian uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa titik-titik atau data berada dekat dengan garis diagonal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dalam melakukan uji multikolinearitas adalah untuk membuktikan bahwa tidak ada kolerasi antar variabel bebas dalam suatu penelitian. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji multikolinearitas digunakan variance inflation factor (VIF). Data dalam penelitian dinyatakan bebas multikolinearitas apabila Tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Lingkungan Kerja	0.442	2.261
Nilai-nilai Sosial	0.480	2.082
Penghargaan	0.385	2.595

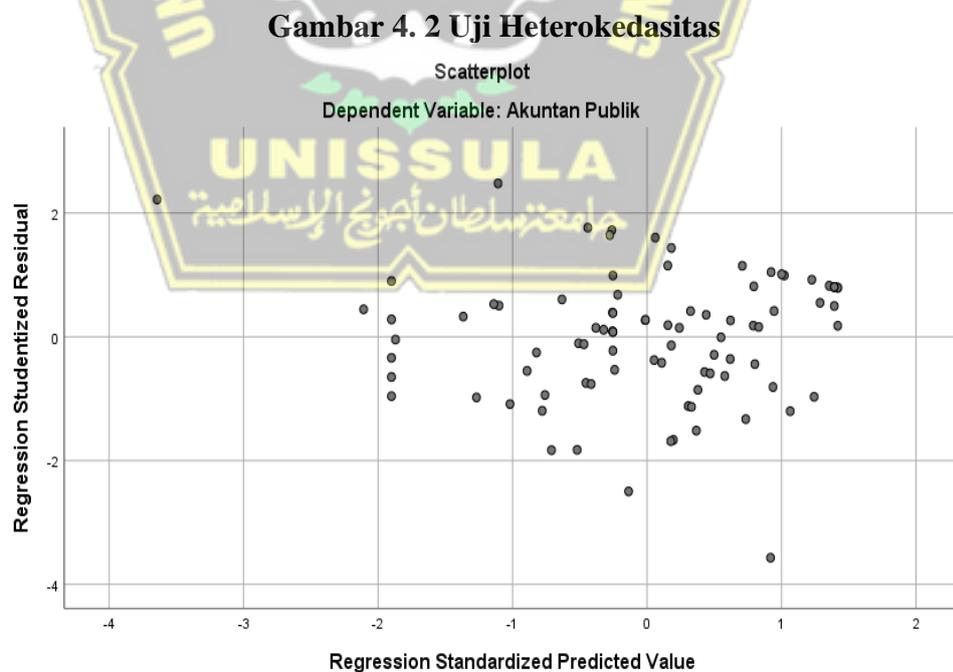
Finansial		
Pertimbangan Pasar Kerja	0.348	2.872
Pengakuan Profesional	0.499	2.005

Sumber: data diola, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, nilai VIF pada seluruh variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai tolenace di atas 0,1. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolineritas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Penyimpanan asumsi model klasik yang lain adalah adanya heteroskedastisitas, artinya varian variabel dalam model tidak sama (konstan). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji scatterplot. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Dari hasil analisis uji heteroskedastisitas di atas, scatterplot acak dan tidak terdapat pola. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.5 Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai adjusted R Square terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq \text{Adjusted R Square} \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari analisis dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square
0,199

Sumber: data diolah, 2024

Hasil analisis koefisien determinasi di atas adalah sebesar 0,199. hasil ini dapat diartikan bahwa besarnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 19,9%. Sedangkan sisanya 80,1% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 18 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstanardized coefficients		Standardize d coefficient	T	sig
	B	Std.Eror	Beta		
1 (Constant)	9.165	2.502		3.662	.000
Lingkungan kerja	.089	.032	.286	2.802	.006
Nilai-nilai sosial	.096	.040	.246	2.378	.020
Penghargaan Finansial	.116	.040	.093	2.878	.005
Pertimbangan Pasar Kerja	.128	.041	.319	3.153	.002
Pengakuan	-144	.099	-.152	1.127	.152

Profesional					
-------------	--	--	--	--	--

$$Y = \alpha + B1X1 + B2X2 + B3X3 + B4X4 + B5X5 + e$$

$$Y = 9,165 + 0,896 X1 + 0,096 X2 + 0,116 X3 + 0,128 X4 - 0,144 X5$$

Dari hasil persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 9,165 yang memberikan arti jika variabel independen (Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstans) maka nilai Y (Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik) adalah sebesar 9,165 satuan.
2. Koefisien pada variabel lingkungan kerja sebesar 0,089 berarti setiap kenaikan variabel lingkungan kerja sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik akan meningkat sebesar 0,089 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
3. Koefisien pada variabel nilai-nilai sosial sebesar 0,096 berarti setiap kenaikan variabel nilai-nilai sosial sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik meningkat sebesar 0,096 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
4. Koefisien pada variabel penghargaan finansial sebesar 0,116 berarti setiap kenaikan variabel penghargaan finansial sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan

publik meningkat sebesar 0,116 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

5. Koefisien pada variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,128 berarti setiap kenaikan variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik meningkat sebesar 0,128 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.
6. Koefisien pada variabel pengakuan profesional 0,144 berarti setiap kenaikan variabel pengakuan profesional sebesar 1 satuan, maka minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik akan naik sebesar 0,144 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain dalam kondisi konstan.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji F

Untuk mengetahui tingkat signifikansi hubungan antara variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Namun jika nilai signifikan $> 0,05$ maka signifikan independen tidak terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 19 Hasil Uji F

F	Sig
4,171	0,002

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa nilai sig (0,002) < 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama antara independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.7.2 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji ini untuk mengetahui seberapa jauh satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji t dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4. 20 Uji t

Model	Unstanardized coefficients		Standardize d coefficient	T	sig
	B	Std.Eror	Beta		
1 (Constant)	9.165	2.502		3.662	.000
Lingkungan kerja	.089	.032	.286	2.802	.006
Nilai-nilai sosial	.096	.040	.246	2.378	.020
Penghargaan Finansial	.116	.040	.293	2.878	.005
Pertimbangan Pasar Kerja	.128	.041	.319	.3.153	.002
Pengakuan Profesional	.144	.099	-.152	1.444	.152

Ringkasan hasil uji t dari tabel diatas adalah sebagai berikut:

Hipotesis	Model	T-hitung	sig	Keterangan
H1	Lingkungan Kerja	2,802	0,006	Diterima
H2	Nilai-nilai Sosial	2,378	0,020	Diterima
H3	Penghargaan Finansial	2,878	0,005	Diterima
H4	Pertimbangan Pasar Kerja	3,153	0,002	Diterima
H5	Pengakuan Profesional	1,444	0,152	Ditolak

Sumber: Data diolah, 2024

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Lingkungan Kerja. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Koefisien regresi untuk variabel ini sebesar 2,802 dengan nilai signifikansi 0,006. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, koefisien regresi ini signifikan karena nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, sehingga hipotesis pertama (H1) dapat diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Nilai-nilai Sosial. Hipotesis kedua pada penelitian ini menyatakan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar 2,378 dengan nilai signifikan sebesar 0,020. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut signifikan karena nilai signifikansi $0,020 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik sehingga hipotesis kedua (H2) dapat diterima kebenarannya.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Penghargaan Finansial. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Koefisien regresi untuk variabel ini sebesar 2,878 dengan nilai signifikansi 0,005. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, koefisien regresi ini signifikan karena nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, sehingga hipotesis ketiga (H3) dapat diterima.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Pertimbangan Pasar Kerja. Hipotesis keempat pada penelitian ini menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menajdi Seorang Akuntan Publik. Besarnya koefisien regresi terhadap variabel ini sebesar 3,153 dan dengan nilai signifikan sebesar 0.002. pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik sehingga hipotesis keempat (H4) dapat diterima kebenarannya.

5. Pengujian Hipotesis Kelima

Pengujian terhadap hipotesis ini dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel Pengakuan Profesional. Hipotesis kelima pada penelitian ini menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh negatif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik. Besarnya koefisien regresi pada variabel ini sebesar 1,444 dan nilai signifikan sebesar 0,152. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansi $0,152 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengakuan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik sehingga hipotesis kelima (H5) ditolak kebenarannya.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Dalam hal ini menandakan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan publik dapat mempertimbangkan faktor lingkungan kerja yang akan mereka hadapi nantinya sehingga menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian, bagi mahasiswa fresh graduate yang sama sekali belum pernah berpengalaman dalam dunia kerja, tujuan utama mereka setelah lulus adalah ingin cepat memperoleh pekerjaan lalu memperoleh penghasilan yang mencukupi, dan mendapatkan posisi atau jabatan yang baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriana dan Yanti (2023), Ariyani dan Jaeni (2022), Ompusunggu, Husda dan Syafruddin (2022) menyatakan hasil penelitian adanya pengaruh positif lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dippa, Mendra dan Bhegawati (2020) menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik.

4.8.2 Pengaruh Nilai-nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Penelitian ini dapat membuktikan bahwa Nilai-nilai Sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Dalam hal ini menandakan bahwa minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai seorang akuntan publik dapat mempertimbangkan faktor nilai-nilai Sosial yang akan mereka hadapi nantinya sehingga menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian, bagi mahasiswa fresh graduate yang sama sekali belum pernah berpengalaman dalam dunia kerja, tujuan utama mereka setelah lulus adalah ingin cepat memperoleh pekerjaan lalu memperoleh penghasilan yang mencukupi, dan mendapatkan posisi atau jabatan yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriana dan Yanti (2023), Mendra dan Bhegawati (2020), Ariyani dan Jaeni (2022), Ompusunggu, Husda dan Syafruddin (2022), Husna, Sunandar dan Lestari (2022) menyatakan hasil penelitian adanya pengaruh positif lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan

publik. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tahir, Hidayat dan Puspitosari (2021) menyatakan bahwa nilai-nilai sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik.

4.8.3 Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Penelitian ini membuktikan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun penghargaan finansial memengaruhi minat tersebut, keinginan mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan penghargaan finansial bukanlah pendorong utama untuk berkarir sebagai akuntan publik. Hal ini disebabkan karena seseorang bekerja tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi saja, tetapi juga karena alasan-alasan lain yang mendasar. Penghargaan finansial yang diuji dalam penelitian ini meliputi tiga aspek: penghargaan finansial yang lebih cepat dan tersedianya dana pensiun. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Fitriana dan Yanti (2023), serta Dippa, Mendra, dan Bhegawati (2020) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

4.8.4 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam

pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Variabel ini menunjukkan hasil pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Pertimbangan masa depan suatu karir yang mudah diakses atau tersedia yang mana akan ditekuni dan dijalankan pada masa depan bukanlah menjadi harapan yang dipengaruhi oleh ketersediaan karir dipasar tenaga kerja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kurnia dan Hasanah (2022), Ariyani dan Jaeni (2022) menyatakan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadiany dan Ratnawati (2021), menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik.

4.8.5 Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Seorang Akuntan Publik.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengakuan profesional berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Profesi yang memiliki pengakuan profesional yang baik akan menjadi suatu daya tarik bagi profesi akuntan publik. Dalam hal ini akuntan publik merupakan profesi yang memberikan pengakuan profesional yang baik bagi karyawannya. Penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh Faisal, Amin dan Junaidi (2021), Husnah, Sunandar dan Lestari (2022) yang

menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh berbagai faktor terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Faktor-faktor yang diuji meliputi Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengakuan Profesional.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Lingkungan Kerja, Nilai-nilai Sosial, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Sebaliknya, Pengakuan Profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan-keterbatasan penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dan dianalisis menggunakan metode kuesioner, sehingga memungkinkan terjadinya pengisian kuesioner responden yang tidak bersungguh-sungguh dan dapat menimbulkan hasil yang menyesatkan.
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel saja, sehingga variabel-variabel tersebut belum dapat menjelaskan secara maksimal mengenai pengaruh yang dapat mempengaruhi terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik.

5.3 Kelemahan Penelitian

1. Dalam penelitian ini terlalu mengeneralisasi, yaitu tidak membedakan antara mahasiswa yang minat dan tidak minat terhadap karir akuntan publik.

5.4 Saran

1. Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan penelitian-penelitian di atas, maka saran yang diberikan penulis untuk penelitian di masa yang akan datang adalah penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan metode kuesioner.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen lain yang tidak di jelaskan pada penelitian ini, sehingga dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik.

5.5 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian diatas, maka implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan

Bagi pihak perusahaan yang membutuhkan jasa akuntan publik untuk memperhatikan permasalahan lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kkerja, pengakuan profesional akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik yang professional, dengan demikian akan meningkatkan kualitas dan kewajaran

laporan keuangan perusahaan sehingga berdampak kepada kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya di dalam perusahaan tersebut.

2. Bagi masyarakat dan keluarga

Bagi masyarakat agar membentuk persepsi tentang norma subjektif atau tekanan sosial tentang pekerjaan sebagai akuntan publik. Dengan membentuk tekanan sosial akan meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Bagi pihak keluarga agar mendukung keluarga mereka apabila ingin bekerja sebagai akuntan publik. Dengan adanya dukungan keluarga meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

3. Bagi pihak universitas

Bagi pihak universitas agar menyediakan fasilitas pendidikan sertifikasi untuk menjadi akuntan publik sehingga membentuk kepribadian yang siap menjadi akuntan publik.

4. Bagi mahasiswa akuntansi

Bagi mahasiswa akuntansi, penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan tentang karir akuntan publik, dan meningkatkan minat untuk berkarir dibidang akuntan publik, sebagaimana karir tersebut memiliki peluang karir yang besar.

5. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan minat akuntan publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abianti, S., & Pramono, H. (2015). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Dalam Memprediksi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Di Purwokerto). *Kompartemen*, XIII(1), 1–18.
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2020). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur. *Ideas Publishing*, 1–95.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1), 88–98. <https://doi.org/10.52447/jam.v1i1.734>
- Asri, A., Amin, M., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Lingkungan Kerja Akuntan Publik Dan Etika Profesi Akuntan Publik Terhadap Pilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Unisma, Umm, Dan Um). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(02), 47–57.
- Budiandru. (2021). Accounting Analysis Journal Audit Quality of Pandemic Era Public Accounting Firms ARTICLE INFO ABSTRACT. *Accounting Analysis Journal*, 10(2), 1–8. <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i2.46826>
- Civilization, I., TEMA 19, & Domenico, E. (2021). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title. 10(02), 6.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Idawati Agung Ayu, & Gede Pratama Surya. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 2(1), 1–9. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj>
- Januarti, I., & Chariri, A. (2019). *Pemilihan Karir Profesi Akuntan Publik*. 9(2), 162–176. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.53>
- Malinda Rizki, S. (2020). pengaruh reputasi kap, ukuran kap, dan biaya audit terhadap kualitas audit (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Marbun, N., & Pasaribu, L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat. *Jurnal Christian Humaniora*, 5(1), 47–63.
- Mariana, V. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(November), 105–112.
- Mariana, V., & Kurnia. (2017). *Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. 6(November), 1–23.
- Melanthon Rumapea, D. M. D. M. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Karakteristik Komite Audit, Ukuran Perusahaan Dan Leverage terhadap Kecurangan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 5(2), 136–144.
- Neneng Paridatul Husna, Nanan Sunandar, & Siti Sarah Sobariah Lestari. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Oubli (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Nusa Putra). *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 94–109. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i2.168>
- Permatasari, I. Y., & Astuti, C. D. (2019). Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 81–94. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4839>
- Ramdhan, M. R., & Widaningsih, M. (2017). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 134. <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i1.55>
- Ratha, I. M. D. K., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Due Professional Care , Akuntabilitas , Kompleksitas Audit , Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal AKuntansi*, 13(January), 311–339.
- Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Equity*, 24(1), 123–140. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415>
- Sihombing, M., & Budiarta, I. K. (2020). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Akademik (Academic Fraud) Mahasiswa Akuntansi Universitas Udayana. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 361. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i02.p07>
- Tan, Angelina, N., & Anis, C. (2022). Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen , Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal*

of Accounting, 11, 1–13.

